

**PANDANGAN IBNU TAYMIAH
TENTANG UANG DAN BUNGA UANG**



DISUSUN OLEH:

NANI FARADILAH

NIM : 02110373

**JURUSAN MUA'MALAH FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU ALQUR'AN**

JAKARTA

1428 H/2007 M

**PANDANGAN IBNU TAYMIAH
TENTANG UANG DAN BUNGA UANG**

Skripsi

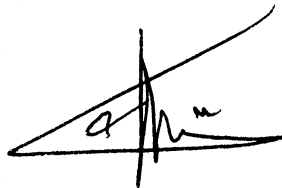
**Diajukan kepada Fakultas Syariah untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Hukum Islam (S.H.i)**

DISUSUN OLEH:

NANI FARADILA

No Pokok: 02110373

Di Bawah Bimbingan,



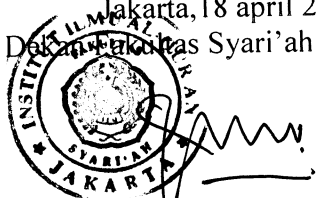
Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA

**JURUSAN MUA'MALAH
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU ALQUR'AN
JAKARTA
1428 H/2007 M**

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul "PANDANGAN IBNU TAYMIAH TENTANG UANG DAN BUNGA UANG" Telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 18 April 2007. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata I (SI) pada jurusan muamalah

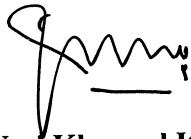
Jakarta, 18 april 2007
Dekan Fakultas Syariah IIQ Jakarta



Dra. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA.

SIDANG MUNAQSAH

Ketua merangkap anggota



Dra, Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA

Sekretaris merangkap anggota



Dra. Muzayyanah, MA

Penguji I



Dra, Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA

Penguji II



Dr. H. A. Sayuti Anshari Nasution, MA

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT., karena berkat hidayah, taufik dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **PANDANGAN IBNU TAYMIAH TENTANG UANG DAN BUNGA UANG.**

Selanjutnya shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah kepada Nabi dan Rasul-Nya Muhammad Saw. beserta sahabat dan keluarganya.

Keberhasilan menyelesaikan skripsi ini, walaupun setelah melalui liku-liku perjuangan dengan beraneka ragam kendala, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan semua pihak. Oleh sebab itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan banyak terima kasih, terutama kepada :

1. Rektor IIQ Jakarta, Dr. KH.Ahsin Muhammd beserta para dosen yang dengan tulus dan ikhlas berkenan memberikan ilmu yang dapat mengantarkan penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
2. Ibu Prof.DR. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA, sebagai Pembimbing yang dengan penuh ketulusan hati memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta saran yang berkenaan dengan referensi maupun teknik penulisan, demi kelancaran dan sempurnanya penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingannya dan semua ilmu yang sudah diberikan kepada penulis.

3. Dekan Fakultas Syariah dan seluruh Dosen-dosen Fakultas Syariah, terima kasih atas semua ilmu yang telah ibu dan bapak ajarkan kepada penulis. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.
4. Perpustakaan IIQ Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan Umum Islam *Iman Jama'*, dan referensi pribadi yang telah banyak memberikan informasi dan data-data demi selesainya penulisan skripsi ini..
5. Kepada keluarga besar, bapak dan ibu, kakak-kakak dan adik-adik yang telah memberikan dorongan baik secara moril maupun materil dan Lala Alawie yang telah memberikan keceriaan di kala penulis sedang merasa jenuh
6. Teman-teman penulis di Fakultas Syariah angkatan 2002, Ank, Ufeh, Neha, Santi, Elis, Zizah, Pipit, Rifa, Mbak Titah, Ranay, Vera dan yang lainnya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman, Amien.

Akhirnya penulis berdoa kepada Allah swt., semoga semua bantuan dan partisipasi dari semua pihak tersebut, diberikan-Nya ganjaran pahala yang berlipat ganda. Demikian pula, semoga karya tulis yang berbentuk skripsi ini, bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi umat Islam pada umumnya. Amin.

Bogor, 5 Rabiul Awwal 1428 H

24 Maret 2007 M

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

skripsi ini ditulis dengan menggunakan pedoman transliterasi dan penulisan singkatan sebagaimana diuraikan di bawah ini. Transliterasi huruf Arab ke huruf Latin yang telah disusun oleh Program Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2001/2002. Kecuali, istilah penyandaran suatu kepada lafal *al-jalalah* seperti 'Abdullah (عبد الله), ditulis apa adanya.

I. KONSONAN

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	Maslahah
								al
								mursalah
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	N
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ي	=	Y
ذ	=	dz	غ	=	gh	ة	=	at/ah

ر = r ف = f =

II. VOKAL PENDEK

_____ = a

_____ = i

_____ = u

III. VOKAL PANJANG

ا _____ = â

ي _____ = î

و _____ = û

IV. DIFTONG

او _____ = aw

اي _____ = ay

V. PEMBAURAN

ال _____ = al

الشمس _____ = al-syams

وال _____ = wa al-

VI. PENGECUALIAN

Huruf Hamzah (ء) di awal kata ditulis dengan huruf vokal tanpa didahului tanda (َ), seperti أمهات ditulis Ummahat, bukan ‘Ummahat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II : SKETSA BIOGRAFI IBNU TAYMIAH	
A. Latar Belakang Sosial Ibnu Taymiah	8
B. Karir Intelektual Ibnu Taymiah	9
C. Karya-karya Ibnu Taymiah	15
BAB III : TINJAUAN TENTANG UANG DAN BUNGA UANG	
A. Tinjauan Tentang Uang	16
1. Definisi Uang	16
2. Fungsi dan asal-usul uang	18
B. Tinjauan Tentang Bunga Uang	21
1. Definisi Bunga Uang	21

	2. Sejarah Bunga Uang	24
BAB IV	: KAJIAN PEMIKIRAN IBNU TAYMIAH TENTANG UANG DAN BUNGA UANG	
	A. Pemikiran Ibnu Taymiah tentang uang	32
	B. Pemikiran Ibnu Taymiah tentang bunga uang.....	35
	C. Analisa Penulis Terhadap Pemikiran Ibnu Taymiah tentang uang dan bunga uang	39
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	43
	B. Saran-saran	45
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama, baik yang bersumber dari wahyu maupun pemikiran para tokoh pendirinya, diyakini memiliki berbagai petunjuk yang dibutuhkan pemeluknya. Agama diyakini dapat menyelesaikan berbagai masalah, baik yang bersifat mental-spiritual maupun fisik material. Oleh karena itu, agama selalu dilibatkan oleh para pemeluknya untuk merespon berbagai masalah aktual yang dihadapinya sehingga kehadiran agama secara fungsional dapat dirasakan.

Bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, keterlibatan agama dalam merespons berbagai masalah kehidupan sosial tersebut semakin jelas dan signifikan. Agama menjadi sumber legitimasi terhadap berbagai masalah yang dihadapinya.¹

Islam sebagai sebuah agama memiliki perpaduan antara dimensi esoterik (akidah) dan dimensi eksoterik (syari'at). Dimensi esoterik (akidah) memuat aturan yang paling dasar menyangkut sistem keimanan terhadap entitas Allah SWT sebagai pencipta dan pengatur alam semesta. Sedangkan segmen eksetorik (syari'at) mempunyai konsentrasi pada pengaturan interaksi hidup umat manusia sehari-hari,

¹ Abuddin Nata (ed), *Problematika Politik Islam di Indonesia*, (Jakarta : Grassindo, 2000), Cet. ke-1, h.9

menyangkut hubungan vertikal seorang hamba dengan Tuhan-nya dan hubungan komunal lintas individu dalam ujud interaksi sosial sehari-hari.²

Syari'at secara garis besar dapat disimplifikasi ke dalam ibadah dan mu'amalah: ibadah mengatur hubungan manusia dengan Allah, sedangkan mu'amalah mengatur hubungan manusia dengan manusia, lingkungan dan penguasa. Ketentuan mu'amalah termasuk masalah ekonomi yang pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.³

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT. memberikan beberapa contoh tegas mengenai ajaran-ajaran para Rasul di masa lalu dalam kaitannya dengan masalah-masalah ekonomi yang menekankan bahwa perilaku ekonomi merupakan salah satu bidang perhatian agama. Contohnya adalah ketika Nabi Syuaib a.s. menasehati kaumnya. Allah SWT. berfirman:

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ
 قَدْ جَاءَكُمْ بَيْنَهُ مِّن رَّبِّكُمْ ۗ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا

² Abu Yasid, *Islam Akomodatif-Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai Agama Universal*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), Cet. ke-1, h.7

³ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam:Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2004), Cet.ke-1, h. 2

النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ
 كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya:

Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman". (Q.S.Al-A'râf/7:85)

Ayat Al-Qur'an di atas sudah menampilkan pandangan Islam mengenai hubungan antara agama dan keimanan terhadap adanya Allah dan hari Kiamat, di satu pihak dan perilaku ekonomi dan sistem ekonomi di pihak lain.

Dalam Islam, uang dipandang sebagai alat tukar, bukan suatu komoditi. Diterimanya peranan uang ini secara meluas dengan maksud melenyapkan ketidakadilan, ketidakjujuran dan pengisapan dalam ekonomi tukar menukar. Karena ketidakadilan dalam ekonomi tukar menukar digolongkan sebagai *riba al-fadl*, yang dilarang dalam agama, sedangkan peranan uang sebagai alat tukar dapat dibenarkan. Karena dalam Islam uang sendiri tidak menghasilkan suatu apapun. Dengan demikian bunga pada uang yang dipinjam dan dipinjamkan dilarang.⁴

⁴ M.A. Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995 M), Cet.ke-1, h. 19

Salah satu pemikir Islam yang cukup dikenal dengan kejeniusannya adalah Ibnu Taymiah. Ibnu Taymiah sejak kecil dikenal sebagai anak yang mempunyai kecerdasan, kemauan tinggi dalam belajar, tekun dan cermat dalam memecahkan masalah dan teguh dalam mengemukakan dan mempertahankan pendapat atau pendirian, ikhlas dan rajin dalam beramal saleh, rela berkorban dan siap berjuang demi kebenaran.⁵

Perpaduan antara kecerdasan otak dan ketekunan dalam belajar serta kepribadiannya yang dihiasi akhlak mulia, seperti: *Wara'*, *Zuhud*, dan *Tâwadu'* ternyata mampu menghantarkan dirinya menjadi seorang ulama besar yang sangat berprestasi. Dia bukan saja seorang alim besar, yang menguasai banyak ilmu dan kaya pengalaman, melainkan juga seorang pejuang yang tangguh dan pengarang yang produktif. Dalam pada itu, ia dapat digolongkan sebagai salah seorang tokoh yang pemahaman kegamaannya boleh dikatakan mandiri dalam pengertian tidak mau terikat pada pemahaman siapapun dan aliran Islam yang manapun. Namun bersamaan dengan itu, dia tidak menolak untuk menerima dan membela pendapat siapa dan aliran Islam manapun jika menurut penilaiannya sejalan dan sesuai dengan al Qur'an dan As Sunnah.⁶

⁵ Jeje Abdul Rozak, *Politik Kenegaraan : Pemikiran-pemikiran Al-Ghazali dan Ibnu Taymiah*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1999), h. 117

⁶ *Ibid*, h. 117-118

Dari pembahasan di atas penulis mendapat jawaban tentang problematika uang yang menjadi tiang ekonomi di masa sekarang ini menurut pandangan Ibnu Taymiah.

Penulis tertarik untuk lebih mendalami pemikiran ekonomi Ibnu Taymiah. Maka penulis memberi judul skripsi ini: "**Pandangan Ibnu Taymiah Tentang Uang Dan Bunga Uang.**"

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Untuk memperjelas persoalan dan permasalahan yang akan di bahas pada skripsi ini, maka perlu disampaikan batasan, dan rumusan dari skripsi yang berjudul "**Pandangan Ibnu Taymiah Tentang Uang Dan Bunga Uang.**"

Skripsi ini mengkaji pemikiran Ibnu Taymiah tentang uang dan bunga bank uang, yang pembahasannya dibatasi pada masalah pemaparan tentang definisi uang, fungsi dan asal-usulnya, pengertian bunga, sejarahnya dan pemikiran Ibnu Taimiyah tentang uang dan bunga uang. Dari pembatasan masalah tersebut, maka pokok masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan dalam hal berikut:

1. Bagaimanakah sejarah timbulnya uang dan bunga uang?
2. Bagaimanakah pemikiran Ibnu Taimiyah pada persoalan ekonomi, khususnya dalam tinjauan uang dan bunga uang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan akan dapat dicapai beberapa sasaran yaitu :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah uang dan bunga uang
2. Untuk mengetahui pendapat Ibnu Taymiah dalam masalah uang dan bunga uang.

Sedangkan kegunaannya adalah agar penulisan skripsi ini diharapkan dapat melengkapi tugas akhir kuliah guna memenuhi salah satu dari persyaratan yang di perlukan dalam rangka meraih gelar Sarjana S-I

D. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian Library research (penelitian kepustakaan), yaitu mengkaji buku-buku yang berkenaan dengan bahasan skripsi ini, sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

Data-data ini diperoleh melalui data dokumenter (Form pencatatan dokumen) baik dari sumber primer maupun sekunder. Dari primer terdiri dari karya Ibnu Taymiah yang berupa buku, majalah, artikel dan lain-lain. Sedangkan data sekunder dari literatur yang ditulis oleh para intelektual muslim lainnya yang berupa buku, majalah, artikel, website dan lain-lain yang berkaitan dengan objek kajian.

2. Analisa data

Selanjutnya pembahasan dalam skripsi ini bersifat *deskripsi analitis*, yaitu suatu pendekatan melalui pengumpulan data dan pendapat para ahli, kemudian ditelaah dan dianalisis sehingga menjadi sebuah kesimpulan.

Kemudian sebagai pedoman penulisan skripsi ini, penulis menggunakan buku *Pedoman Menulis Skripsi, Tesis, Disertasi*, yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri, Jakarta 2002.

E. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis membagi pembahasan ke dalam 5 bab, dimana masing-masing bab mempunyai penekanan pembahasan mengenai topik-topik tertentu, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Sketsa biografi Ibnu Taymiah, yang terdiri dari latar belakang pendidikan, karir intelektual dan karya-karyanya.

BAB III: Tinjauan uang dan bunga yang meliputi definisi uang, fungsi dan asal-usul uang serta sejarah kemunculannya, tentang definisi bunga, dan sejarahnya dalam lintasan sejarah.

BAB IV: Kajian pemikiran Ibnu Taymiah mengenai uang dan bunga uang, yang terdiri dari pemikiran Ibnu Taymiah mengenai uang serta bunga uang serta analisa penulis tentang pemikiran Ibnu Taymiah mengenai uang dan bunga uang

BAB V:Merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan dari seluruh penelitian serta saran-saran. Dan diakhiri dengan penulisan daftar pustaka.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Pemikiran uang dan bunga bank menurut Ibnu Taymiah, dari uraian-uraian tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uang adalah benda-benda yang disetujui oleh masyarakat sebagai alat perantaraan untuk mengadakan tukar menukar atau perdagangan. Emas dan perak merupakan dua benda yang dapat memenuhi syarat-syarat ini pada masa lalu. Oleh sebab itu, benda tersebut telah menjadi alat perantaraan dalam kegiatan perdagangan di berbagai negara di dunia ini sejak berabad-abad lalu. Kemajuan ekonomi dunia yang bertambah pesat sejak berlakunya Revolusi Industri di negara-negara maju menyebabkan perdagangan berkembang dengan sangat pesat sekali. Transaksi-transaksi yang dijalankan telah menjadi berkali-kali lipat nilainya. Uang emas dan perak tidak dapat ditambah secepat perkembangan perdagangan yang telah berlaku tersebut. Sebagai akibatnya bertambah lama bertambah banyak negara yang menggantikan uang emas dan perak dengan uang kertas sebagai alat tukar menukar uang. Pada masa ini uang kertas dan uang bank atau uang giral yaitu uang yang diciptakan oleh bank-bank umum adalah alat tukar menukar yang terutama di semua negara di dunia ini.

2. Ibnu Taymiah mengatakan bahwa uang adalah harga dari sesuatu yang dibayarkan sebagai pengganti harga atau sesuatu yang dibayarkan sebagai pengganti harga yang dimaksudkan sebagai alat ukur dari nilai suatu benda (*mi'yar amwal*), melalui uang itu dari sejumlah benda (*maqadir amwal*) diketahui nilainya dan mereka tak bermaksud menggunakannya untuk diri sendiri. Dalam hal bunga ia berpendapat bahwa Islam sangat menghargai pinjaman tanpa bunga, menyukai kedermawanan dan menunaikan zakat sebagai kewajiban syariat. Tindakan tersebut dapat memperkuat jalinan kerjasama dan sumber cinta kasih dan simpati antara sesama manusia. Itu sebabnya, Ibnu Taymiah mempertimbangkan bunga sangat bertentangan dengan semangat sedekah dan berzakat. Tujuannya, lanjut Ibnu Taymiah bahwa zakat dan sedekah akan dapat mengentaskan kemiskinan.

B.Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran berikut ini:

1. Umat Islam diharapkan untuk terus menggali pemikiran para intelektual tentang masalah keagamaan, terutama dalam masalah uang dan bunga uang, sehingga dapat menambah wawasan keislaman yang tidak parsial
2. Pemahaman yang integral terhadap pemikiran Islam diharapkan dapat menular kepada perilaku kehidupan sehari-hari

Demikian pembahasan skripsi ini, penulis menyadari pembahasan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penguasaan materi, maupun dari segi gaya bahasa dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran al Karim, Terjemahan Departemen Agama, 1971
- A.A.Islahi, Konsep Ekonomi Ibnu Taymiah, Terj H.Anshari Thayib,
(Surabaya:Bina Ilmu, 1999)
- Abu Sura'I Abdul Hadi, Bunga Bank Dalam Islam, (Surabaya:Al-Ikhlash, ,
1993)
- Abu Yasid, *Islam Akomodatif, Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai
Agama Universal*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), Cet. ke-1
- Abuddin Nata (ed), *Problematika Politik Islam di Indonesia*, (Jakarta :
Grassindo, 2000), Cet. ke-1
- Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, (Kairo:Dar el-Fikr, 1394
H/1974 M), Cet. V, Juz III
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta:FEUI,2001
- Ibnu Katsir, *Al-Bidayah Wa-Nihayah*, (Beirut : Daarul Fikr, Tt)
- Ibnu Taymiah, *Siyasah Syar'iyah*, (Jakarta : Risalah Gusti, 1995), Cet ke-2
- Imam Cahyono, "Tragik Sebuah Indera Keenam", *Kompas* (Jakarta), 4
November 2006
- Jeje Abdul Rozak, *Politik Kenegaraan : Pemikiran-pemikiran Al-Ghazali dan
Ibnu Taymiah*,(Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1999)

M. Ali al-Shabuni, *Tafsir Ayat Ahkam*, Jilid I (terj) (Bandung: PT al-Ma'arif)

M.A. Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995 M), Cet.ke-1

Monzer Kahf, *Ekonomi Islam:Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2004), Cet.ke-1

Qomaruddin Khan, *Pemikiran Politik Ibnu Taymiah*, (Bandung : Pustaka, 1995)

Sadono Sukarno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Yogyakarta:PT Grafindo Persada, 2001), Cet ke-2